UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Keterlibatan Stakeholder dalam Pengembangan Smart Tourism Destination Kasus: Kota Lama Semarang
Whildhan Win'Aghany, Dr. Ir. Tri Mulyani Sunarharum, S.T., IPU. ; Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

INTISARI II
ABSTRACT III
KATA PENGANTAR IV
DAFTAR ISI V
DAFTAR TABEL VIII
DAFTAR GAMBAR IX
DAFTAR LAMBANG DAN SINGKATAN XI
DAFTAR ISTILAH XI
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Pertanyaan Penelitian 6
1.4 Tujuan Penelitian 6
1.5 Manfaat Penelitian 6
1.6 Batasan Penelitian 7
1.7 Sistematika Penulisan 7
1.8 Keaslian Penelitian 8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
2.1. *Smart City* 13
2.2. *Smart Tourism Destination* 18
2.3. Stakeholder Mapping 20
2.4. Collaborative Planning 21
2.5. Kerangka Teori 23
BAB III METODE PENELITIAN 29
3.1 Pendekatan Penelitian 29
3.2 Lokasi Penelitian 30
3.3 Unit Amatan Analisis 30
3.4 Benang Merah Regulasi Pengembangan *STD* Kota Lama Semarang 30
3.5 *Stakeholder Smart Tourism Destination* 33
3.6 Instrumen Penelitian 34
3.7 Tahapan Penelitian 35
3.8 Analisis Sentiment Berbasis Machine Learning 38
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN 40
4.1 Narasi Sejarah Kawasan Kota Lama Semarang 40
4.2 Delineasi Kota Lama Semarang 41
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN 43

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Keterlibatan Stakeholder dalam Pengembangan Smart Tourism Destination Kasus: Kota Lama Semarang
Whildhan Win'Aghany, Dr. Ir. Tri Mulyani Sunarharum, S.T., IPU. ; Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.1 Perumusan Karakteristik *STD* 43
5.1.1 Stakeholder Menurut Hedlund 43
5.1.2 Stakeholder Menurut Pemerintah Kota Semarang 44
5.1.3 Irisan Variabel *Smart Tourism Destination* 45
5.1.4 Batasan *Smart Tourism Destination* Kota Lama Semarang 47
5.2 *Smartness District* Kota Lama Semarang 49
5.2.1 Sosio Humanis 51
5.2.2 Environment Nyata Fisik 53
5.2.3 Environment *Maya Digital* 57
5.3 Keterlibatan Stakeholder Wisatawan 59
5.3.1 Keterlibatan Wisatawan dalam Environment Nyata Fisik 59
5.3.2 Keterlibatan Wisatawan dalam Environment Maya Digital 61
5.3.3 Interaksi Wisatawan terhadap Stakeholder lain 65
5.4 Keterlibatan Stakeholder Pemerintah 66
5.4.1 Keterlibatan Pemerintah dalam Environment Nyata Fisik 69
5.4.2 Keterlibatan Pemerintah dalam Environment Maya Digital 74
5.4.3 Interaksi Pemerintah terhadap Stakeholder lain 89
5.5 Keterlibatan Stakeholder Organisasi Wisata atau *Smart Hub* 90
5.5.1 Keterlibatan Organisasi Wisata terhadap Environment Nyata Fisik 92
5.5.2 Keterlibatan Organisasi Wisata terhadap Environment Maya Digital 94
5.5.3 Interaksi Organisasi Wisata terhadap Stakeholder lain 95
5.6 Keterlibatan Stakeholder Komunitas Masyarakat 96
5.6.1 Keterlibatan Komunitas Masyarakat dalam Environment Nyata Fisik 97
5.6.2 Keterlibatan Komunitas Masyarakat dalam Environment Maya Digital 98
5.6.3 Interaksi Komunitas Masyarakat terhadap Stakeholder lain 99
5.7 Keterlibatan Dunia Usaha 101
5.7.1 Dunia Usaha Sektor Bisnis Konvensional 102
5.7.2 Interaksi Dunia Usaha Konvensional terhadap Stakeholder lain 106
5.7.3 Dunia Usaha Sektor Start-up Developer 108
5.7.4 Interaksi Dunia Usaha Start-up terhadap Stakeholder lain 114
5.8 Korelasi Stakeholder dalam Arah Pengembangan *STD* 116
5.9 *Best Practice* 121
5.9.1 Jakarta 121
5.9.2 Barcelona 124

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Keterlibatan Stakeholder dalam Pengembangan Smart Tourism Destination Kasus: Kota Lama Semarang
Whildhan Win'Aghany, Dr. Ir. Tri Mulyani Sunarharum, S.T., IPU. ; Prof. Ir. Achmad Djunaedi, MURP., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

5.9.3 Surabaya 126
5.10 Usulan dan Rekomendasi. 127
5.10.1 Analisa Masalah Kota Lama Semarang 128
5.10.2 Analisis SWOT 133
5.10.3 Intervensi Struktural Semi Permanen 136
5.10.4 One Stop Service Platform 138
5.10.5 *Low Emission Zone* 142
5.10.6 Pembentukan *Smart Hub* 148
5.10.7 Learning Center 157
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 159
6.1 Ringkasan Temuan 159
6.2 Rekomendasi Strategis dan Kebijakan 160
6.3 Kontribusi Penelitian 166
6.4 Saran Penelitian Lebih Lanjut 167
6.5 Kesimpulan 170
REFERENSI 172